

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan ibu hamil masih menjadi tantangan besar di tingkat global. *World Health Organization* mengatakan sekitar 295.000 perempuan di seluruh dunia meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan setiap tahunnya, dengan 94% diantaranya berasal dari negara berkembang. Kasus tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui pemantauan dan pelayanan antenatal yang berkualitas dan berkesinambungan (WHO,2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi. Laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2024 mencatat AKI nasional sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Provinsi Bali melaporkan AKI sebesar 67,66 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama, menjadi angka terendah dalam lima tahun terakhir. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Buleleng tahun 2024 mengalami peningkatan, tercatat mencapai 99,87 per 100.000 kelahiran hidup. Peningkatan ini cukup signifikan dibandingkan angka tahun 2023 yang berada pada angka 67,66 per 100.000 kelahiran hidup, dengan jumlah 9 kasus kematian ibu. (Kabupaten Buleleng, 2024). Fakta ini mencerminkan bahwa kesenjangan dalam akses, kualitas, dan kesinambungan pelayanan kebidanan masih menjadi tantangan, terutama pada fasilitas pelayanan tingkat pertama.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan adalah asuhan *continuity of care*, yaitu pemberian asuhan

secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, hingga masa nifas. Pendekatan ini tidak hanya mendukung hubungan interpersonal yang kuat antara ibu dan bidan, tetapi juga meningkatkan kepatuhan ibu terhadap kunjungan antenatal dan mendeteksi komplikasi sejak dini (Susanti & Dewi, 2023).

Kehamilan umumnya merupakan proses fisiologis, tetapi dapat berubah menjadi patologis dalam 10–15% kasus (Wahyuni dan Sari, 2022). Perubahan ini bisa terjadi secara tiba-tiba tanpa gejala awal yang jelas, sehingga deteksi dini dan pemantauan berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting (Kemenkes RI, 2022).

Penerapan asuhan kebidanan *continuity of care* menjadi sangat penting untuk memberikan pemantauan menyeluruh, penanganan yang sesuai, serta edukasi kepada ibu agar mampu mengelola keluhan secara tepat. Oleh karena itu, asuhan kebidanan *continuity care* pada ibu “TK” menjadi penting untuk menjamin kesehatan ibu dan janin secara menyeluruh serta mencegah perubahan kondisi fisiologis menjadi patologis. Asuhan ini tidak hanya berfungsi sebagai deteksi dini komplikasi, tetapi juga sebagai pendekatan humanistik yang menjamin mutu pelayanan kebidanan berbasis *evidence-based*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada laporan ini adalah “Bagaimanakah hasil dari asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “TK” umur 27 tahun multigravida dari umur kehamilan 18 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Laporan kasus ini ditulis secara umum untuk mengetahui hasil asuhan kebidanan pada ibu “TK” umur 27 tahun multigravida beserta bayi ibu “TK” yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 18 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan laporan praktik kebidanan komunitas ini adalah penulis mampu :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu “TK” dari umur kehamilan 18 minggu 4 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu “TK” beserta bayi baru lahir selama masa persalinan.
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu “TK” selama 42 hari masa nifas.
- d. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai neonatus usia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penulisan laporan akhir ini dapat dipertimbangkan sebagai bahan bacaan serta pengembangan tulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan *continuity of care* dan komplementer.

2. Manfaat klinis

a. Bagi institusi kesehatan

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan gambaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan bahan masukan bidan di institusi pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* dan komplementer.

b. Bagi mahasiswa dan institusi pendidikan

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan contoh pembuatan laporan akhir asuhan kebidanan *continuity of care* dan komplementer dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar dan dapat menambah literatur atau bahan kepustakaan di perpustakaan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

c. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan laporan akhir ini juga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.